

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEMAMPUAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



OLEH:

JESIKA

NPM: 2186206038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEMAMPUAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan
Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



OLEH:

JESIKA

NPM: 2186206038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEMAMPUAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

UJIAN SKRIPSI

JESIKA
NPM 2186206038

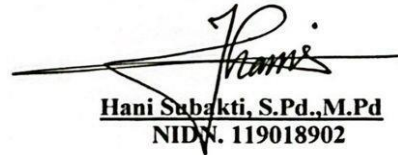
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda Tanggal: 4 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1127119101

Dosen Pembimbing II



Hani Subakti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 119018902

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesika
NPM : 2186206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 3 Juli 2025

Penulis

NPM. 2186206038

HALAMAN PENGESAHAN





**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUIH
KEMAMPUAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 003 LOAJANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

**JESIKA
NPM. 2186206038**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal 31 Juli 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan		Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	(..... )	6 Agustus i 2025
Pembimbing 1	: <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1127119101	(..... )	6 Agustus 2025
Pembimbing 2	: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902	(..... )	6 Agustus 2025
Penguji	: <u>Afdal, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1128078102	(..... )	6 Agustus 2025

Samarinda, 6 Agustus 2025
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dekan FKIP
Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK: 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



JESIKA Lahir di Long Simau pada tanggal 6 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Pilatus Sinau dan Ibu Rubina Rurut, dan memiliki empat saudara laki-laki yang bernama Suliwa, Sello, Sinau foristto, Geo.

Penulis memulai pendidikan tahun 2009, di SD Negeri 004 Mentarang Hulu, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mentarang, dan lulus pada tahun 2018 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Darma Bakti Malinau dan lulus pada tahun 2021. Jenjang pendidikan tinggi dimulai pada tahun 2021, penulis resmi terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda jenjang studi strata 1 (S1). Kemudian pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Separi, Tenggarong Seberang, Provinsi Kalimantan Timur, pada bulan September sampai bulan November 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dikecilkan di mata manusia bukan akhir, karena Tuhan selalu menyimpan cara indah untuk mengangkat yang bersabar dan berusaha.”

“Keep walking, even when it’s dark, your light might be just one more step away.”

(Jesika)

“Semua perjuangan akan ada harganya. Nikmati peluh, pelajari jatuh, dan peluk setiap rasa gagal. Karena justru disitulah karakter dibentuk.”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Terima kasih kepada diri sendiri, Jesika, yang telah berhasil melewati berbagai rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dalam suka maupun duka, dalam tawa maupun tangis. Persembahan ini ditunjukkan untuk seseorang perempuan tangguh. Seorang anak perempuan yang lembut hatinya, namun keras tekadnya. yang kadang rapuh, namun tetap memilih untuk bangkit setiap kali jatuh. Yang sering kali merasa tidak cukup, namun tetap berusaha sekuat tenaga untuk menjadi cukup bagi dirinya sendiri. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski jalan tak selalu terang. Terima kasih telah tetap mencoba, meski hasil tak selalu seperti harapan. Terima kasih telah mempercayai bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia. Bahwa telah yang dirasa hari ini adalah bekal untuk hari esok yang lebih bijaksana. Jesika, kamu luar biasa. Kamu mampu menghadapi tekanan, rasa takut, keraguan, dan kelelahan yang datang silih berganti selama proses penyusunan skripsi ini. Kamu berhasil melewati semuanya, tanpa pernah benar-benar menyerah. Kamu layak untuk bangga dan berbahagia atas setiap langkah yang telah kamu tempuh sehingga di titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah pada impianmu. Terima kasih telah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju pintu-pintu baru yang lebih luas dan penuh cahaya.

ABSTRAK

Jesika, 2025. Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas IV B di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebuah karya ilmiah yang ditulis dibawa bimbingan Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Hani Subakti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilatarbelakangi dengan beberapa siswa yang masih kurang perhatian atau minat dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa kelas IV B di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam triangulasi ini adalah triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV B SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang terdiri dari 5 orang siswa dan 1 guru wali kelas. Faktor yang memengaruhi minat membaca terdiri dari minat dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, perpustakaan, bahan bacaan, motivasi orang tua dan fasilitas tempat tinggal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang nyata yang dapat memengaruhi minat baca siswa. Faktor nyata meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, dan kebiasaan membaca. Pada faktor eksternal terdapat perpustakaan, bahan bacaan, motivasi orang tua, dan fasilitas tempat sekitar. Kedua faktor ini sangat memengaruhi terhadap minat membaca siswa di sekolah maupun dirumah siswa.

Kata Kunci : *Membaca Minat, Membaca Sekolah Dasar*

ABSTRACT

JESIKA, 2025. Analysis of Factors Affecting ability Reading Interest of Grade IV B Students at SD Negeri 003 Loa Janan Ilir 2024/2025 Academic Year Widya Gama Mahakam University Samarinda, Faculty of Teacher Training and Education, Elementary School Teacher Education Study Program. A scientific work written under the guidance of Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd as supervisor I and Hani Subakti, S.Pd., M.Pd as supervisor II.

This research is a qualitative research with a background of some students who still lack attention or interest in reading. This study aims to determine the factors that influence students' reading interest in class IV B at SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. The method used is purposive sampling. The technique used in this triangulation is triangulation of data sources to test the validity of the data. The results of the research that was carried out by researchers in class IV B of SD Negeri 003 Loa Janan Ilir consisting of 5 students and a class teacher. Factors that influence reading interest consist of interest and attention, motivation, persistence, attitude, reading habits, library, reading materials, parents' motivation and living facilities. The results of this study indicate several real factors that can influence students' reading interest. Real factors include internal factors and external factors. Internal factors include interest and attention, motivation, persistence, attitude, and reading habits. On external factors there are libraries, reading materials, parental motivation, and surrounding facilities. These two factors greatly influence students' interest in reading at school and at home.

Keywords: Reading Interest, in Reading, Elementary School

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala kasih, berkat, rahmat, dan perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Samarinda Seberang’ Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang bersangkutan.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Kepada Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Kepada Bapak Dr. Akhmad Sopian M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Kepada Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Wid ya Gama Mahakam Samarinda.
6. Kepada Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Kepada Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepada Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen pembimbing I saya yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan ilmu, dan dorongan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II saya yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan ilmu, dan dorongan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji saya yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan ilmu, dan dorongan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi itu dapat terselesaikan dengan baik.
11. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
12. Kepala Sekolah, Guru, dan Wakil Kelas IV di SD Negeri 003 Samarinda Seberang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis, serta memberikan arahan, motivasi kepada penulis.
13. Kepada Kedua Orang Tua penulis yang tersayang dan tercinta Bapak Pilatus Sinau dan Ibu Rubina Rurut, saudara-saudara penulis Nurhayati, Mitha Sari

dan Vivi Dwinda yang penulis sayangi, dan seluruh keluarga, yang telah memberikan doa serta dukungan selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

14. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yang penulis sayangi, Zuroya, Wirani Krisfrisansiska, Desi Novita, Edward Novan, Adline Noviranda. Terima kasih banyak untuk kalian semua yang selalu *support* penulis dan selalu memberikan penulis semangat, dan terima kasih juga atas setiap momen yang kita lalui bersama-sama dalam suka maupun duka, dan kalian juga menjai pendengar setia, dan pengingat untuk tetap menjadi versi terbaik dari diri penulis.
15. Rekan-Rekan Mahasiswa FKIP PGSD Widya Gama Mahakam Samarinda khususnya angkatan 2021 kelas B, yang telah memberikan semangat kepada penulis dan mau berjuang sama-sama dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan. Untuk segala saran dan kritik yang berguna bagi hasil penelitian ini sangat diharapkan, semoga apa yang tertulis dalam proposal ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Samarinda, 3 Juli 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual.....	5
B. Kajian Penelitian.....	6
C. Alur Pikir	12
D. Pertanyaan Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
E. Keabsahan Data.....	25
F. Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian... 38
B. Pembahasan dan Temuan...39
C. Keterbatasan Penelitian... 41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan...43
B. Implikasi... 43
C. Saran... 44

DAFTAR PUSTAKA.....45

LAMPIRAN 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar Triangulasi Sumber.....	22
Gambar 3.2. Proses Analisis Data Kualitatif.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Internal dan Eksternal Yang Memengaruhi Minat Baca Siswa... 9	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 15	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara..... 18	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi pedoman wawancara	49
Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi	69
Lampiran 3 : Lampiran Surat izin penelitian.....	73
Lampiran 4 : Lampiran Surat balasan penelitian.....	74
Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian.....	75
Lampiran 6 : Dokumentasi wawancara guru wali kelas.....	77
Lampiran 7 : Dokumentasi wawancara siswa	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia, pendidikan bukan hanya sekedar standar kehidupan seseorang. Pendidikan adalah suatu kewajiban dan hak yang dapat diperoleh. Sebagaimana diatur dalam Pasal 31 UUD 1945 setelah Amandemen yaitu berisi, (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Tidak ada alasan apapun untuk setiap masyarakat tidak dapat mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan yang paling dasar adalah membaca dengan membaca saja dapat mengetahui apa yang orang lain sampaikan kepada kita. Dengan membaca saja kita dapat mengetahui maksud dan tujuan dari seseorang tanpa adanya melakukan komunikasi secara langsung. Seperti yang dikemukakan oleh Solahudin dan Llyas (2020) bahwa membaca adalah mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihat dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya.

Membaca menjadi suatu hal yang sangat membosankan orang, dikarenakan hanya berupa tulisan tanpa gambar. Sehingga akan sangat sulit untuk menanamkan minat baca anak-anak yang baru menerima pendidikan dasar. Biasanya di sekolah dasar bacaan akan dibuat semenarik mungkin karena, minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar, (Sutisno, 2019).

Kegiatan membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seseorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan

menulis. Membaca bisa dijadikan sebagai suatu standar kepintaran seseorang. Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram maupun dari kombinasi itu semua (Ambarita, 2021)

Budaya atau kebiasaan membaca suatu bangsa sering menjadi tolak ukur maju tidaknya peradaban suatu bangsa. Budaya membaca yang tinggi merupakan salah satu yang menunjukkan perkembangan peradaban bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memahami isi dan makna bacaan serta tertulis dan dapat menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan dalam belajar. Dengan membaca, maka akan membuka jendela dunia sehingga wawasan kita lebih jauh dan lebih luas. Hal ini yang diharapkan pada diri siswa. bukan membaca buku paket pelajaran saja tetapi membaca buku lainnya.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memperdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran disampaikan oleh pendidikan kepada siswa yang menghasilkan prestasi belajar. Salah satu hasil belajar dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil yang telah dicapai ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar, akan dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau rendah.

Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi. Informasi dari bahan bacaan, membaca juga merupakan komunikasi dalam pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat menambah

wawasan dan pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang didapat.

Dari pemaparan minat baca peserta didik dan hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar akan berpengaruh sedikit minat baca. Jika terlihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas dapat dijadikan landasan penelitian dilaksananya penelitian yang berjudul “Analisis Faktor faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa kelas IV B di Sekolah Dasar Negeri 003 Samarinda Seberang Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat ditentukan identifikasi masalah

1. Masih rendahnya minat membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan minat membaca siswa secara menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

b. Kegunaan secara Praktis

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini ini diharapkan dapat digunakan evaluasi terkait dengan tingkat minat membaca siswa.
- b. Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bersemangat memperbaiki pelajaran serta terus menerus.

b. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan minat membaca dan pemahaman dalam materi yang dipelajari sehingga proses dan hasil belajar akan lebih baik.

c. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat gunakan sebagai tolak ukur dan evaluasi.
- b. Bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan
 1. lembaga pendidikan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan yang luas dan wawasan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membaca.

d. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang yang memengaruhi minat membaca siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan (Mardika, 2019) meengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan berusaha untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Dengan membaca dapat mempermudah untuk berbicara secara lisan kepada seseorang apabila kita dapat berbahasa yang sama. Dengan adanya kesamaan ini tentunya memudahkan kita menyampaikan maksud tujuan kita kepada orang lain. Seperti yang disampaikan oleh Abarca (2021) bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh manusia.

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Dapat diartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memaduhkan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. (Herman, 2019). Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Berdasarkan definisi diatas ditarik kesimpulan bahwa minat membaca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau

dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

2. Tujuan Membaca

Tujuan membaca dari pemahaman Asdam (2016):

- a. Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
- b. Membaca bersuara untuk memberikan kesempatan kepada seseorang menikmati teks bacaan.
- c. Menggunakan strategi tertentu untuk memahami teks bacaan.
- d. Menggali simpanan pengetahuan baru dengan schemata seseorang tentang suatu topik.
- e. Menghubungkan pengetahuan baru dengan schemata seseorang.
- f. Mencari informasi untuk penyusunan suatu bacaan atau laporan.
- g. Memberikan kesempatan kepada seseorang melakukan eksperimentasi untuk meneliti suatu yang dipaparkan dalam suatu teks bacaan.
- h. Menjawab pertanyaan dikemukakan dalam teks bacaan.

Penetapan tujuan membaca harus memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Menggunakan persyaratan yang jelas dan tepat tentang apa yang harus diperlihatkan atau dicari ketika seseorang sedang membaca, dan
2. Memberikan gambaran yang mudah dipahami seseorang tentang apa yang semestinya mampu dilakukan setelah membaca. Apabila tujuan membaca ditetapkan, maka pembaca akan berpikir untuk memperoleh informasi yang akurat. Cara merumuskan tujuan membaca yaitu memperkenalkan isi bacaan yang akan dibaca, kemudian merumuskan strategi membaca yang dianggap paling sesuai, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik.

3. Faktor yang Memengaruhi Minat Baca

Hapsari, dkk (2019) mengemukakan bahwa minat membaca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal faktor yang timbul dari diri siswa sendiri di antaranya yaitu kecerdasan, minat baca dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta kondisi fisik dan kesehatan. Minat baca siswa tidak akan muncul jika tidak terdapat kemauan, kesehatan, kondisi fisik, kecerdasan, dan motivasi siswa. Siswa yang beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Perpustakaan yang seadanya, bahkan bacaan yang sudah tidak layak dipakai, rendahnya dorongan dari guru, tidak dorongan dari orang tua, orang tua yang tidak memfasilitasi dikarenakan ekonomi kurang, tidak perhatian orang tua terhadap minat membaca anak. Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan sulit untuk membaca sehingga berpengaruh terhadap kemauan membacanya. Kesehatan sangat penting diperlukan siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Jika terdapat gangguan kesehatan pada siswa maka sulit akan membaca dan beraktivitas lain. Kondisi fisik siswa juga berpengaruh terhadap minat baca siswa. Siswa yang terganggu kondisi fisiknya misalnya tuna netra akan sulit membaca dengan huruf biasa.

Kebanyakan orang tua lebih fokus pada hasil belajar belajar, pembiasaan membaca yang tidak didapatkan siswa sejak kecil. Pengaruh lingkungan dan teman bermain yang tidak terbiasa dengan membaca secara tidak berlangsung akan mempengaruhi minat baca siswa. Pengaruh teknologi yang tidak terkendali, Misalnya pengaruh *smartphone* atau *gadget* tidak digunakan dengan bijak, pengaruh acara televisi sehingga tugasnya sebagai siswa. Bermain bersama teman tidak mengenal waktu.

Tabel 2.1 Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Memengaruhi Minat Baca Siswa

Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator
Faktor yang Memengaruhi minat baca	Faktor internal	Kecerdasan
		Minat dan perhatian
		Motivasi
		Ketekunan
		Sikap
		Kebiasaan membaca
		Fisik dan kesehatan
	Faktor Eksternal	Perpustakaan
		Bahan bacaan
		Motivasi orang tua
		Fasilitas di Sekitar Tempat Tinggal

4. Aspek aspek Minat baca

Minat baca terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkan dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika siswa melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang di dapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang di dapat dari kegiatan membaca akan sebuah kebutuhan yang sifatnya harus terpenuhi.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek efektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang di dapat serta mendapat dukungan dari orang tua, teman, sehingga mau meluangkan waktu untuk mmbaca.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa aspek minat membaca yaitu:

1. Perasaan senang dengan kegiatan membaca
2. Kebutuhan akan kegiatan membaca
3. Keinginan mencari bahan bacaan
4. Keinginan melakukan kegiatan membaca dan
5. Ketertarikan untuk membaca

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Kajian penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat dijadikan perbandingan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca dalam soal asesmen nasional pada kelas IV di SD Negeri Pedurungan Tengah 02 tahun Pelajaran 2024/2025.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan test dan wawancara. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV di SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Berdasarkan hasil analisis terdapat 6,67% peserta didik memiliki kemampuan literasi membaca sangat baik, 26,67% peserta didik memiliki kemampuan membaca baik, 30,00% peserta didik memiliki kemampuan cukup baik, 13,33% peserta didik memiliki kemampuan kurang baik dan 23,33% peserta didik memiliki literasi membaca tidak baik.

Adapun teori pendukung literasi yang relevan: Teori konstruktivisme: Siswa membangun pemahaman mereka melalui pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan teks. Teori sosiokultural: Lingkungan sosial dan budaya sangat mempengaruhi perkembangan literasi siswa. Adapun faktor yang melatarbelakangi hasil dari kesulitan peserta didik dalam menjawab soal asesmen nasional adalah peserta didik kurang bisa memahami soal, kurang teliti dalam mengerjakan soal dan kurang bisa memahami teks bacaan hal ini didasarkan pada minat baca peserta didik yang rendah.

Hasil dari penelitian di atas adalah:

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, beberapa peneliti mengkaji tentang kemampuan analisis secara umum yaitu pada soal pisa dan soal numerasi sehingga pembaharuan yang saya lakukan yaitu analisis kemampuan literasi membaca siswa pada soal AN dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV SDN Pedurungan Tengah 02. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik di SDN Pedurungan Tengah 02 Semarang memiliki

kemampuan literasi yang rendah karena peserta didik cenderung bosan saat membaca teks panjang dan sulit dalam memahami teks isi bacaan. Selain itu, nilai literasi siswa pada bacaan dalam kategori cukup baik sehingga perlu ada peningkatan dalam literasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Kemampuan literasi membaca pada soal asesmen nasional pada peserta didik kelas IV di SDN Pedurungan Tengah 02 Semarang.

2. Penelitian lain yang pernah melakukan penelitian yang sama oleh Mumpuni (2019) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Membaca Mahasiswa PGSD.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dari penilaian mahasiswa sendiri, serta persepsi dosen dan pustakawan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data terdiri atas dokumentasi, observasi, dan angket. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian:

- a. Faktor-faktor interen yang memengaruhi minat membaca mahasiswa meliputi perasaan senang, perhatian, dan motivasi.
 - b. Faktor-faktor eksteren yang memengaruhi minat mahasiswa meliputi dosen, lingkungan, dan fasilitas.
 - c. Dari persepsi dosen dan pustakawan, faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca mahasiswa meliputi rasa ingin tahu, topik yang diamati, ketersediaan buku, dan tugas.
3. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah membaca. Sebagian besar informasi disampaikan melalui media elektronik dan cetak, yang membutuhkan kemampuan membaca (Ekowati et al., 2019). Melakukan langkah-langkah

penting dalam membaca tidak hanya dimulai dengan membuka buku dan membacanya sampai selesai.

Peserta didik dapat memahami teks secara keseluruhan selama setiap tahap proses, sehingga mereka dapat memahaminya secara menyeluruh (Syahidin, 2020).

"Literasi" berasal dari kata Latin "littera", yang secara historis berarti kemampuan membaca dan menulis. Konsep ini kemudian berkembang menjadi keahlian dalam pengetahuan tertentu (Husna & Supriyanto, 2021). Sebaliknya, Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia online*, literasi mencakup (1) kemampuan membaca dan menulis, (2) pengetahuan atau keterampilan dalam aktivitas atau bidang tertentu, (3) kemampuan untuk mengolah pengetahuan dan informasi yang telah mereka pelajari untuk kebutuhan hidup, dan (4) penggunaan huruf untuk menggambarkan bunyi atau kata. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi secara kritis.

Identitas waktu yang diluangkan mahasiswa dalam membaca jika dilihat waktu yang disisihkan oleh mahasiswa dalam membaca buku relatif rendah, yaitu kurang dari 1 jam tiap harinya bahkan ada yang tidak pernah sama sekali kecuali saat-saat menjelang ujian. Kelima, faktor yang menghambat mahasiswa dalam membaca, yang paling besar adalah berasal dari dalam diri mahasiswa yang ditunjukkan dengan kebiasaan atau kegemaran membaca yang sangat rendah. Membaca bukan sesuatu yang menjadi kebiasaan atau gaya hidup bagi mahasiswa FIP.

Sementara faktor yang dari luar (eksternal) adalah jenis bahan bacaan, mahasiswa kurang berminat membaca buku-buku yang mata kuliah atau teks ilmiah dengan beberapa alasan seperti bahasanya sulit dipahami, layout buku yang kurang menarik dan teks ilmiah kaku dan membosankan. Lingkungan kampus juga menjadi faktor yang menghambat mahasiswa

dalam membaca, namun yang dimaksud dengan lingkungan ini adalah lebih pada suasana yang kurang kondusif.

4. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Hapsari, ddk 2019 dengan judul ‘Minat Baca Siswa kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang’. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah:

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri seperti perpustakaan yang seadanya, bahkan bacaan yang sudah tidak layak pakai, rendahnya dorongan dari guru, tidak dari dorongan orang tua, orang tua yang tidak memfasilitasi dikarenakan ekonomi kurang, tidak ada perhatian orang tua terhadap minat membaca anak.

Dari penelitian relevan diatas, dapat ditemukan perbedaan maupun persamaan dengan yang sedang diteliti, berikut penjabaran antara penelitian relevan dengan yang sedang diteliti.

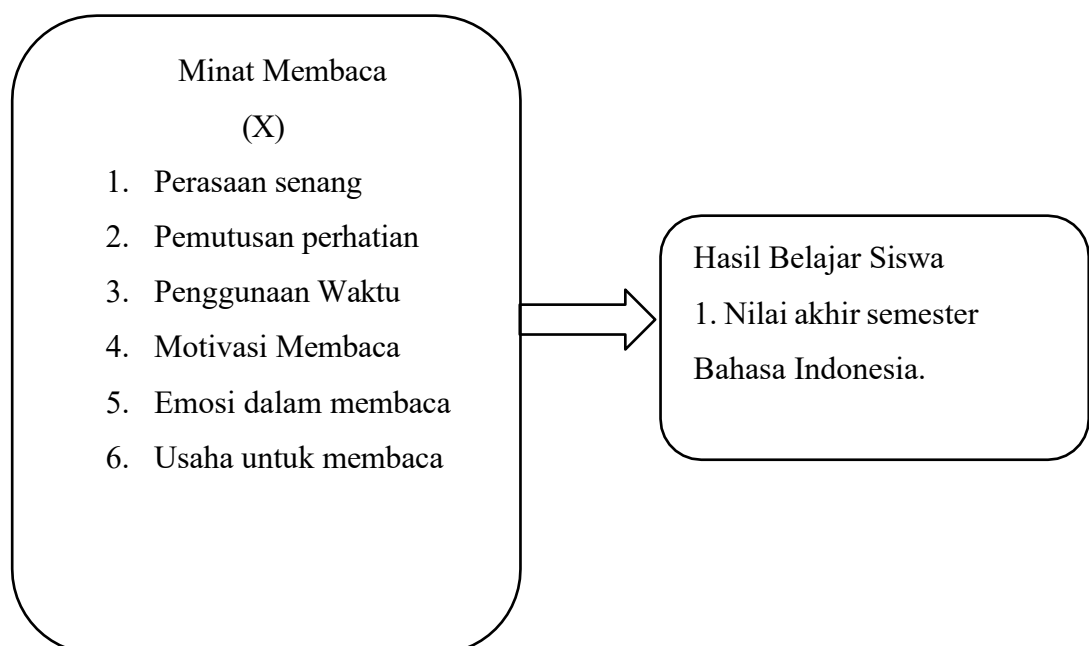
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
Penelitian 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti siswa 2. Menggunakan Variabel yang Sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif 2. Tempat penelitian
Penelitian 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian 2. objek yang diteliti berbeda
Penelitian 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel yang sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan kuantitatif survey
Penelitian 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Penelitian kualitatif 2. Menggunakan variabel yang sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian 2. Teknik sampling

C. Alur Pikir

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang represitif. Maknanya adalah bagi orang yang melakukannya maka ia akan mendapatkan suatu informasi. Mengingat materi pembelajaran di Sekolah dasar yang kaitannya dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan untuk dapat memahami materi yang sedang dibahas oleh guru dalam kelas. Dengan materi bacaan yang begitu banyak siswa akan mudah bosan atau malas untuk membaca. Rasa malas ini muncul dikarenakan tidak adanya minat dalam diri peserta didik.

Mengingat peserta didik memiliki karakteristik yang berada pada operasional konkret, menjadikan guru harus kreatif dalam penyajian sumber materi pada siswa tanpa menghilangkan kegiatan membaca. Minat baca merupakan rasa tertarik dengan kegiatan membaca. Apabila rasa tertarik dengan kegiatan membaca ini muncul, maka akan membuat gairah membaca peserta didik ini meningkat. Apabila peserta didik tidak sulit dalam membaca, maka ia pun akan mudah memahami materi pembelajaran. Pemahaman pada materi pelajaran pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.



1. Minat Membaca variabel X = Variabel Bebas (Variabel Independen) yakni variabel yang menjadi sebab perubahan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu minat baca (X).
2. Hasil Belajar Siswa Variabel Y = Variabel Terkait (variabel dependen) yakni Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini merupakan hasil belajar (Y).

D. Pertanyaan Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek yang diteliti	Indikator	Sup Indikator	Butir Pertanyaan Guru Kelas, Orang Tua, dan Siswa
Faktor yang Memengaruhi Minat baca	Faktor Internal	Kecerdasan	1,2
		Minat dan Perhatian	3,4
		Motivasi	5
		Ketekunan	6
		Sikap	7
		Kebiasaan membaca	8,9
	Faktor Eksternal	Perpustakaan	10
		Bahan bacaan	11,12
		Motivasi orang tua	13,14
		Fasilitas di Sekitar Tempat Tinggal	15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistika atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif (Sidiq, U & Choiri, M., 2019). Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang ada di SD Negeri 003 Samarinda seberang tahun pembelajaran 2024/2025.

Menurut Raco (2018) Metode kualitatif memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Di sinilah partisipan menemukan dirinya sebagai yang berharga, karena informasinya sangat bermanfaat. Metode penelitian ini memberikan ruang yang sangat besar kepada partisipan. mereka terhindar dari pengobjektifikasian oleh peneliti yang harus menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan fakta atau fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi/Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Samarinda Seberang yang beralamat di Gang Hadiah RT. 19, Kelurahan, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Pada semester genap dibulan Febuari dan Maret tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu data Primer dan data Skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui penelitian atau pengumpulan data secara langsung. Misalnya, data primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, atau eksperimen. Data primer memiliki keunggulan karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian atau pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, atau basis data. Data sekunder sering digunakan dalam penelitian atau analisis untuk mendapatkan informasi yang sudah ada sebelumnya. Keunggulan data sekunder adalah kemudahan akses dan hemat waktu, namun perlu dilakukan pengecekan terhadap keakuratan dan kevaliditasan data tersebut.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data merupakan salah satu metode yang sangat penting untuk menggali data mengenai suatu objek yang akan diamati dengan menggunakan instrumen penelitian lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi untuk mempermudah peneliti dalam menggali data mengenai faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas 4. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Menurut Esterberq dan Sugiyono (2023), wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan formal. Wawancara berstruktur atau berstandard, penelitian kualitatif jarang menggunakan jenis wawancara ini. Beberapa keterbatasan pada wawancara jenis ini membuat data yang diperoleh tidak kaya. Jadwal wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara semi berstruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kualitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jadwal tiap individu.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur. Yang nantinya peneliti akan mewawancarai kepada guru kelas, siswa kelas IV SDN 003 Samarinda Seberang.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023) dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya ini memberikan informasi bagi proses penelitian.

Ada dua jenis yaitu: dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumentasi pribadi adalah catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Berupa buku harian, surat pribadi, dan otobiologi. Dokumentasi resmi terbagi dua: pertama internal; memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan

rapat, keputusan pimpinan, konvensi; kedua eksternal; majalah, buletin, berita yang disiarkan ke media, pemberitahuan.

Dalam penelitian ini penelitian mengambil dokumentasi berupa sumber tertulis berupa wawancara kepada responden dan gambar (foto) bersama responden selama meneliti di dalam kelas IV Samarinda Seberang.

E. Keabsahan Data

Menurut Mekarise (2020) teknik pengesahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji kredibilitas, dan uji konfirmabilitas.

Uji Kredibilitas (*Credibility*) dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sumber. Sumber yang dimaksud berupa wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas 4 SDN 003 Samarinda Seberang, orang tua siswa, serta guru kelas.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif. Berdasarkan teknik analisis data dari Miles Huberman dan Sugiyono (2023):

1. Reduksi Data

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi langsung dengan orang, kejadian dan situasi di penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya-tidaknya empat hal yaitu menggunakan simbol atau ringkasan, dibangun didalam suatu struktur tertentu, dibangun dengan tingkat rinci tertentu dan keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- c. Dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan objektif dalam hal ini peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau objektif-deskriptif.
- d. Membuat catatan reflektif bertujuan untuk menuliskan apa yang terpikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan objektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif.
- e. Membuat catatan marginal. Menurut Miles Huberman dan Sugiyono memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.
- f. Penyimpanan data berguna untuk menyimpan data setidaknya-tidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu pemberian label, mempunyai format yang sama dan normalisasi tertentu dan menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.

- g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, yang bermaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.
- h. Analisis antarlokasi, di dalam penelitian adalah kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antara peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang konfrom satu dengan lainnya, perlu dilakukan.
- i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi biasanya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

Mencermati penjelasan di atas, seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berpikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini penelitian banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Format yang disajikan berupa informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman memperkenalkan dua macam format, yaitu: diagram konteks dan matriks.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari situasi sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal), sebagai ilustrasi dapat dibaca Miles dan Huberman.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

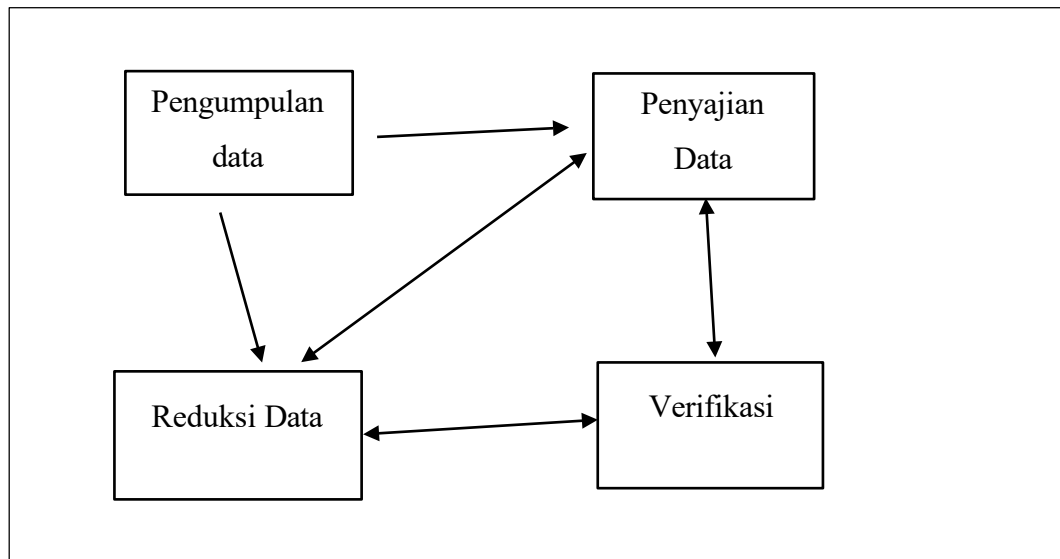
Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak

bermakna. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Kualitatif (Miles Huberman dan Sugiyono, 2023)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas IV-B dan siswa – siswi kelas IV-B sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian adalah data – data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang telah diperoleh berkaitan dengan analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa pada siswa kelas IV-B di SDN 003 Loa Janan Iilir tahun pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan mulai pada tanggal 10 bulan April 2025 di SDN 003 Loa Janan Iilir, terkait dengan analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa. Maka akan dideskripsikan hasil penelitian berupa data dan kesimpulan yang terkumpul sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dengan apa yang sudah ada. Berdasarkan observasi didapat hasil data yang memperkuat mengenai analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa pada siswa kelas IV-B, ditemukan bahwa pada penelitian ini terdapat 6 orang narasumber yaitu diantaranya 1 guru wali kelas dan 5 siswa IV-B terkait dengan analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa. Di antaranya (NAQ, LQ, SZ, SNR dan BAQ).

B. Pembahasan dan Temuan

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa data yang diperoleh ada 6 responden yang peneliti wawancarai terdiri dari 1 wali kelas, dan 5 siswa dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi sebagai berikut.

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti perlu menelaah dari dua indikator yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa di kelas IV B di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir. Dua indikator tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Setelah dilakukan observasi dengan wawancara dan dokumentasi ditemukan masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa. Masih banyak siswa yang kurang gemar membaca hal ini berkaitan dengan bacaan yang tersedia bagi siswa. Siswa banyak mengeluh tentang bacaan yang terlalu panjang atau membosankan. Dari pihak sekolah maupun wali kelas sudah memberikan atau memfasilitas siswa bacaan. Dukungan orang tua serta tempat tinggal sangat berpengaruh bagi siswa.

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri. Beberapa siswa belum lancar membaca, terkadang beberapa teman siswa yang lain ikut membantu siswa yang kesusahan dalam membaca hal ini dipengaruhi oleh bacaan yang kurang menarik bagi siswa sendiri. Beberapa siswa mengemas isi bacaan yang cenderung membosankan dengan melakukan peragaan atau meniru cerita tersebut. Banyak siswa meminta agar guru maupun sekolah menyediakan buku bacaan yang menarik agar siswa mau membaca. Dengan bacaan yang panjang dan tidak bergambar tidaklah menarik bagi siswa. Maka itu siswa berharap agar nantinya sekolah dapat mengelola dengan baik perpustakaan.

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar siswa. Motivasi merupakan faktor eksternal terpenting dukungan dari teman serta guru dan orang tua sangat berpengaruh bagi siswa. Dukungan dan bimbingan dari orang lain bisa membuat siswa menjadi gemar membaca. Menyediakan bahan bacaan yang menarik serta tempat tinggal yang mendukung minat baca siswa dapat membuat siswa terus membaca. Orang tua serta guru juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan minat baca siswa ada baiknya siswa telah ditanamkan membaca sejak kecil.

Menurut Sukardi (2021) minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan memengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang.

Untuk menumbuhkan minat baca siswa yang paling penting ialah niat dari diri sendiri serta dukungan dari orang tua serta guru disekolah dengan begitu siswa memiliki ketertarikan dalam hal membaca. Kebiasaan yang awalnya biasa tentu saja lama kelamaan akan menjadi terbiasa.

1. Faktor Internal

a. Minat dan Perhatian

Mengenai minat dan perhatian siswa menurut (Mega Prasrihamni et al., 2022). Ibu SS menuturkan bahwa bacaan yang panjang dan topik cerita menjadi faktor menurunnya minat baca siswa dengan begitu Ibu SS mengemas bacaan dengan memperagakan karakter di dalam cerita sehingga siswa tertarik pada bacaan.

Siswa NS mengatakan bahwa siswa lain benar-bener tidak memiliki ketertarikan membaca, NS pun jika bosan maka NS akan membaca dalam hati. AQ menjelaskan bacaan kurang menarik yang menurunkan minat baca siswa. AQ sangat senang memperagakan karakter dalam cerita agar tidak membosankan. Membuat cerita dalam bacaan sebagai lelucon adalah hal yang dilakukan oleh BA karena menurut BA teman-teman tidak ingin membaca karena bacaan yang kurang bagus.

SZ tidak mengetahui apa saja yang memengaruhi minat baca teman-teman, menurut SZ hal itu berasal dari diri masing-masing. SZ menyebut bahwa dia senang mengambar bacaan agar lebih menarik.

SN memberikan alasan lain kurangnya minat baca siswa didasari oleh kurangnya motivasi dari orang tua, BA senang mengaitkan karakter cerita dengan teman-temannya.

Berdasarkan Hasil wawancara diatas yang dapat diambil ialah minat dan perhatian siswa dalam membaca disebabkan oleh bacaan yang panjang, bacaan yang kurang menarik, serta membosankan. Untuk mengatasi hal ini masing-masing informan memiliki cara masing-masing.

b. Motivasi

Ibu SS biasanya memotivasi siswa dengan membantu dan mendorong siswa akan selalu tekun dalam membaca. Menurut Ibu SS beberapa siswa kadang enggan diberikan motivasi, menurut (Idham Kholid, 2017) Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh motivasi harus dilakukan oleh orang-orang disekeliling siswa. Orang tua pun demikian, motivasi itu sangat penting apa lagi dengan dorongan dan motivasi dari teman-teman sebaya yang membuat semangat siswa berkobar.

Siswa pun dengan senang hati membuat teman-teman yang kesusahan bagi siswa, membantu siswa lain adalah perbuatan yang baik. Teman-teman terbantu dengan bantuan dari teman-teman yang lain. Dengan begitu siswa merasa sangat termotivasi untuk membaca.

Motivasi merupakan suatu hal penting yang dapat mendorong siswa gemar membaca. Dengan adanya motivasi atau dukungan dari sekitar pastinya akan membuat siswa terpacu untuk menjadi gemar membaca.

c. Tekunan

Ibu SS mengatakan bahwa tekunan adalah kewajiban agar nantinya siswa dapat melihat jendela dunia. Semua orang tua sependapat bahwa ketekunan membaca sangat baik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Menurut Gusnur, M. (2021). Adapun alternatif untuk membangkitkan dan memperbaiki ketekunan belajar siswa adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya ketekunan belajar dalam memperoleh prestasi belajar terbaik. Ketekunan dalam pembelajaran secara mandiri memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa, dengan meningkatkan hubungan antara motivasi dan proses belajar dari siswa. Siswa sependapat bahwa dengan terus terlatihnya siswa dalam membaca akan menumbuhkan ketekunan membaca dalam diri siswa. oleh sebab itu maka dibutuhkan bantuan guru serta orang tua untuk terus melatih ketekunan siswa.

Ketekunan berawal dari kebiasaan yang menjadi biasa hal ini tentunya dapat membantu siswa terus berkembang dengan membaca siswa dapat mengetahui hal lainnya.

d. Sikap

Guru kelas, orang tua dan siswa, sependapat bahwa sikap yang harus ditumbuhkan dalam mengasah minat baca ialah sikap rajin dan tekun. Sikap ini mungkin susah, ada yang makin lama makin bosan maupun tidak memiliki ketertarikan membaca lagi.

Menurut guru kelas Ibu SS, Dharma, I. Md Aditya (2019) sikap yang harus ditanamkan untuk minat baca ialah sikap rajin dan tekun. Dengan begitu siswa terus dapat melatih kemampuan membaca. Hal ini harus dilakukan terus menerus agar terbiasa hingga nanti siswa dapat tumbuh minat baca. Siswa, memberikan keterangan sikap yang harus ditanamkan ialah sikap rajin. Sikap rajin yang dimaksud ialah harus rajin-rajin membaca agar nantinya, siswa terbiasa dan akhirnya menjadi kebiasaan yang bagus.

Adapun pendapat dari orang tua yaitu, siswa harus selalu tekun membaca guna menumbuhkan minat baca. Dengan ketekunan siswa, orang tua yakni bahwa siswa dapat menumbuhkan minat baca dalam diri sendiri. Yang nantinya akan menguntungkan bagi siswa. oleh karena itu, ada baiknya

menanamkan sikap tekun dan rajin kepada siswa sedini mungkin agar nantinya siswa menjadi terbiasa dalam hal membaca.

e. Kebiasaan Membaca

Para orang tua sudah menanamkan kebiasaan sejak dini, dimana orang tua sudah membiasakan anak dalam hal membaca. Tentunya Ibu SS selaku guru kelas juga menuturkan bahwa di setiap pembelajaran akan ada saatnya siswa diminta secara bergantian untuk membaca. Siswa juga menuturkan bahwa siswa telah ditanamkan kebiasaan membaca sejak dini oleh masing-masing orang tua. Yang berarti siswa sudah terbiasa dalam membaca.

Menurut Windayana, H. (2022). Dari penuturan di atas, Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca amatlah penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas IV SDN 003 Loa Janan Iilir. Pentingnya kebiasaan membaca seharusnya dijadikan sebuah pondasi bagi guru dan khususnya orang tua untuk menanamkan kebiasaan membaca sejak dini. menunjukkan bahwa kebiasaan membaca harus dan sebisa mungkin sejak siswa dini agar nantinya makin lama siswa makin terlatih dalam hal membaca.

2. Faktor Eksternal

a. Perpustakaan

Perpustakaan yang nyaman dan rapi serta memiliki banyak buku bacaan yang menjadi pengaruh minat baca siswa di sekolah. Guru kelas juga mempersiapkan pojok baca mini di dalam kelas guna mendukung minat baca siswa. Orang tua pun berpendapat yang sama bahwa perpustakaan yang ada harus dikelola dengan baik agar nantinya siswa menjadi nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan. Menurut Endarti, S. (2022) Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. Dari penjabaran diatas, perpustakaan yang nyaman dan yang aman bagi siswa menjadi

faktor penunjang siswa berkunjung ke perpustakaan guna menumbuhkan minat baca siswa.

b. Bahan Bacaan

Beberapa siswa dan orang tua sepakat bahwa bahan bacaan yang terdapat pada buku bacaan terkadang tidak sesuai topik minat baca siswa. karena buku bacaan yang dipegang siswa biasanya hanya berupa buku pembelajaran.

Ibu SS juga menjelaskan kurang tersedianya buku bacaan selain buku pembelajaran diperpustakaan yang menjadi siswa kekurangan bahan bacaan. Ibu SS juga terus mengemas bahan bacaan agar siswa menjadi tertarik untuk membaca.

Menurut Kholida (2023). Dari penjabaran di atas bisa ditelaah bahwa bacaan siswa cenderung berasal dari buku pembelajaran hanya sedikit siswa yang memiliki buku bacaan lain selain buku pembelajaran.

c. Motivasi Orang tua

Orang tua mengaku sering memberikan motivasi dan dorongan agar anak memiliki minat membaca, tak hanya itu orang tua pun sudah memfasilitasi anak dengan berbagai macam buku bacaan. Ibu SS juga mengungkapkan bahwa dirinya sering memberi masukan dan dukungan kepada orang tua agar terus mendorong siswa membaca. Siswa pun berkata demikian bahwa banyak sekali motivasi atau dorongan yang diberikan kepada teman-teman.

Menurut Hamida (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam hal ini betapa pentingnya motivasi dari luar siswa. Di mana nantinya siswa menjadi terus membaca agar semakin terlatih. Hingga anak menjadi terbiasa untuk membaca tanpa motivasi dari siapa pun.

d. Fasilitas Tempat Sekitar

Tempat tinggal sangat berpengaruh bagi siswa, di mana masyarakat tumbuh. Ibu SS mengatakan bahwa ada beberapa anak yang tinggal di tempat tinggal yang tidak sehat tentunya membuat siswa tumbuh dengan tidak baik. Tetapi jika siswa tinggal di tempat yang sehat maka siswa akan tumbuh dengan baik juga.

Oleh sebab itu, orang tua juga harus bisa memilih tempat tinggal yang baik dimana siswa berkembang. Menurut pengakuan siswa, beberapa siswa yang belum mampu membaca ialah siswa yang tinggal di daerah kurang sehat.

Menurut Syofyan, H. (2021). Maka dari itu tempat tinggal menjadi pengaruh besar dalam menumbuhkan minat baca siswa. tempat tinggal merupakan siswa bertumbuh dan berkembang. Ada baiknya untuk memilih lingkungan sekitar untuk membantu tumbuh kembang siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan agar hasil dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

Keterbatasan – keterbatasan tersebut meliputi :

1. Keterbatasan Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV-B di SDN 003 Loa Janan Iir, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat diterapkan pada kelas, sekolah, atau wilayah lain yang memiliki kondisi berbeda.

2. Keterbatasan dalam Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan juga dokumentasi. Metode ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal subjektivitas penilaian dan keterbatasan waktu dalam mengamati perkembangan siswa secara menyeluruh.

3. Keterbatasan Faktor Pendukung

Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang tidak harmonis, dan kurangnya edukasi terhadap pengawasan orang tua. padahal faktor-faktor tersebut juga dapat berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

4. Waktu Pelaksanaan yang Singkat

Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga observasi terhadap analisis faktor faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa dapat dipantau secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa sumber yang berada dapat disimpulkan sebagai berikut.

Minat membaca dapat dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal, dan faktor eksternal. Kedua faktor ini sangat menunjang pertumbuhan minat baca siswa. Dimana hal ini berarti saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Faktor-faktor ini nantinya bisa sebagai acuan penilaian.

Faktor internal tidak hanya didapat dari dalam siswa sendiri melainkan siswa membutuhkan bantuan dari orang lain untuk membantuhkan minat baca siswa. Tanpa adanya dukungan dari luar pun belum tentu siswa memiliki minat membaca. Siswa pun harus tekun membaca agar minat dapat tumbuh. Serta memiliki kebiasaan membaca yang baik.

Faktor eksternal berperan besar tidak hanya dukungan dari teman maupun orang tua serta guru tapi juga masyarakat sebagai fasilitator bersama menunjang kegiatan membaca siswa. dengan terfasilitasnya siswa, siswa mampu menumbuhkan minat membaca.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan keefektifan dengan menggunakan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia. Memiliki implikasi terhadap pengayaan pengetahuan penelitian kualitatif, secara memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa indonesia. Implikasi teoritis bagi guru dapat menjadi salah

satu dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya membaca dan memahami.

2. Implikasi Praktis

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran bahasa indonesia lebih efektif dari pada tidak menggunakan model *discovery learning*, sehingga metode tersebut dapat digunakan sebagai alternatif metode dalam pembelajaran bahasa indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas sebagai materi ajar.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan membuat kegiatan-kegiatan yang lebih dapat memperkuat minat baca siswa sehingga lebih menumbuhkan minat baca siswa contohnya memperbaiki atau mengelola perpustakaan lebih baik lagi.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anaknya karena harus lebih memperhatikan cara belajar. Oleh karena itu, diperlukan perhatian orang tua pada anaknya agar terus giat belajar. Orang tua memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan kepada anak. Serta memberikan pengertian kepada anak tentang pentingnya belajar dan memberikan hadiah kepada anak jika mendapat nilai yang bagus.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih baik lagi dan lebih giat lagi dalam membaca baik di sekolah maupun diluar sekolah. Para siswa dapat meneladani atau mencontoh perilaku guru sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya, peneliti berharap dengan adanya skripsi ini semoga peneliti yang selanjutnya termotivasi untuk mengerjakan skripsi dan membuat inovasi baru mengenai judul yang akan menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296-301.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56.
- Fu'ad, S. N., Khoir, N. M., Setiawan, S., & Rohmawati, A. (2019). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui metode reward and punishment di MTs. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(2), 160-178.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-30.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-30.
- Harweli, D., & Iswantir, I. (2024). Konsep Pendidikan Muhammadiyah. *Journal on Education*, 6(2), 12069-12076. Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022).
- Hasibuan, F. D., & Ain, S. Q. (2024). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1469-1478.
- Subakti, H. (2023). Meningkatkan minat belajar dan membaca siswa.
- Mega, H., & Haryadi, H. (2022). Analisis Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 294-300.
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123-132.
- Muhammad Asdam, Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual). (Makassar: LIPa, 2016), 141-143
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Nurhidayatika, N., Imaniar, M., & Nehru, N. (2025). Analisis Faktor Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas V SD Inpres Rore. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 60-67.

- Okhmatulloh, E., & Sudihartinih, E. (2022). Membangun Literasi Membaca Pada Anak Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 54-61.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Panjaitan, F. A. (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Melalui Program Membuat Pojok Buku. *Prosiding Patriot Mengabdikan, 1(02)*, 562-568.
- Pebrianti, R., & Ritonga, A. A. (2023). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Penanaman Gemar Membaca pada Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 706-718.
- Prihatin, Y. (2017). Problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Sastranesia*, 5(3), 45-52.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.
- Sabrina, R., Fauzi, F., & Yamin, M. Y. M. (2017). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 2(3).
- Santika, L. S. L., & Toharudin, M. (2022). Implementasi Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 251-261.
- Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1404-1407.
- Sudarto, S., Sabir, A., & Nurfadilah, N. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6087-6092.
- Surya, S., & Lubis, I. S. (2019, August). Studi kasus tentang minat baca anak. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni (Sesanti)* (pp. 524-541).
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di sekolah dasar negeri 01 belintang. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*, 4(1), 179-188.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman wawancara Guru kelas dan siswa

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru kelas dan siswa

Aspek yang diteliti	Indikator	Sup Indikator	Butir Pertanyaan Guru Kelas, dan Siswa
Faktor yang Memengaruhi Minat baca	Faktor Internal	Kecerdasan	1,2
		Minat dan Perhatian	3,4
		Motivasi	5
		Ketekunan	6
		Sikap	7
		Kebiasaan membaca	8,9
	Faktor Eksternal	Perpustakaan	10
		Bahan bacaan	11,12
		Motivasi orang tua	13,14
		Fasilitas di Sekitar Tempat Tinggal	15

Lampiran 2. Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu sejauh ini bagaimana perkembangan membaca siswa terkhususnya siswa yang belum mampu membaca?	
2.	Bagaimana cara Ibu mengatasi keterbatasan siswa yang tidak dapat membaca khususnya pada saat ujian?	
3.	Menurut Ibu, Apa saja yang menjadi faktor-faktor siswa jarang atau tidak menyukai membaca?	
4.	Bagaimana cara Ibu mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5.	Bagaimana cara agar siswa menjadi gemar membaca?	
6.	Kenapa siswa harus tekun dalam membaca?	

7.	Jelaskan menurut Ibu apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan bagaimana menumbuhkan minat baca siswa?	
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10.	Bagaimana cara Ibu memotivasikan siswa untuk membaca?	
11.	Menurut Ibu apakah wali murid ikut berpartisipasi dalam mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12.	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada wali murid yang tidak peduli acuh tak acuh atas anaknya yang belum mampu membaca?	

13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada siswa tentang bagaimana membaca.	
14.	Kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat membaca?	
15.	Dengan beragamnya siswa di dalam kelas tentunya Ibu sebagai wali kelas mengetahui tempat tinggal siswa. sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa.	

Lampiran 3. Kisi-kisi Wawancara Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	
2	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	
3	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	
4	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	
6	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	
7	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	

8	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	
9	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	
11	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	
13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	
14	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	

15	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	
----	---	--

Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	
2	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	
3	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	
4	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	
6	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	
7	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	

8	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	
9	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	
11	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	
13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	
14	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	

15	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	
----	---	--

Lampiran 5: Kisi-kisi Wawancara siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	
2	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	
3	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	
4	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	
6	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	
7	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	

8	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	
9	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	
11	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	
13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	
14	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	

15	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	
----	---	--

Lampiran 6: Kisi-kisi Wawancara siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	
2	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	
3	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	
4	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	
6	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	
7	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	

8	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	
9	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	
11	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	
13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	
14	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	

15	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	
----	---	--

Lampiran 7: Kisi-kisi Wawancara siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	
2	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	
3	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	
4	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	
6	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	
7	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	

8	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	
9	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	
10	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	
11	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	
12	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	
13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	
14	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	

15	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	
----	---	--

Lampiran 8. Pedoman wawancara guru kelas

Nama : Sitti Suraedah
 Wali kelas : IV B
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2025
 Waktu : 13.20 WITA
 Tempat : Ruang Guru

Tabel 2: Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu sejauh ini bagaimana perkembangan membaca siswa yang belum mampu membaca?	Sejauh ini perkembangan siswa ya dimulai sedikit-sedikit bisa satu paragraf. Perlahan-lahan tapi pasti enggak papa
2.	Bagaimana cara Ibu mengatasi keterbatasan siswa yang tidak dapat membaca khususnya pada saat ujian?	Biasanya sih saya dikte ya pelan-pelan yang penting dianya bisa menjawab soal
3.	Menurut Ibu, Apa saja yang menjadi faktor-faktor siswa jarang atau tidak menyukai membaca?	Mungkin bacaan yang terlalu panjang, bukan topik yang disenangi anak-anak dan lainnya lah
4.	Bagaimana cara Ibu mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	Biasanya saya peragain seperti apa karakter dalam cerita tersebut ya, ya sambil bermain aja bersama anak-anak
5.	Bagaimana cara agar siswa menjadi gemar membaca?	Dengan terus membantu dan mendorong anak itu

		kalo membaca sangat penting
6.	Kenapa siswa harus tekun dalam membaca?	Harus, membaca ini adalah jendela dunia. Maka dari itu siswa wajib membaca
7.	Jelaskan menurut ibu apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan minta membaca siswa?	Kurangnya motivasi dan fasilitas siswa mungkin ya
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan bagaimana menumbuhkan minat baca siswa?	Yang pastinya perpustakaan yang nyaman dan banyak bahan bacaannya selain buku pembelajaran
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Tidak sesuai topik yang mereka inginkan biasanya anak-anak lebih menyukai bacaan lucu tapikan di buku pembelajaran hanya bacaan ilmiah saja
10.	Bagaimana cara ibu memotivasikan siswa untuk membaca?	Saya bantu siswa membaca, saya berikan latihan membaca juga saya berikan kata-kata semangat agar siswanya mau membaca
11.	Menurut ibu apakah wali murid ikut berpartisipasi dalam mendorong siswa gemar	Mungkin ada ya beberapa wali murid atau orang tua yang tidak peduli biasanya ketika bagi repot akan saya

	membaca dan bagaimana caranya?	sampaikan kepada orang tua atau wali murid yang bersangkutan
12.	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada wali murid yang tidak peduli acuh tak acuh atas anaknya yang belum mampu membaca?	Saya kasih saran terkadang saya juga menawarkan orang tuanya mau gimana ya saya kasih solusinya
13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada siswa tentang bagaimana membaca?	Sikap rajin dan tekun dari dalam siswa sendiri tentunya
14.	Kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat membaca?	Seharusnya sih saat siswa tersebut masih kecil sudah ditanamkan membaca
15.	Dengan beragamnya siswa di dalam kelas tentunya ibu sebagai wali kelas mengetahui tempat tinggal siswa. sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa	Menurut saya sih tempat tinggal itu sangat berpengaruh ya tentang dengan siapa dia bergaul bagaimana kehidupan di sana itu semua bisa membentuk karakter anak

Lampiran 9. Pedoman wawancara siswa

Nama : Bilqis Azalea Qhumaira

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Kamis, 10 April

2025 Waktu : 11.39 WITA

Tempat : Perpustakaan

Tabel 3: Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	Sudah bisa sedikit walau belum lancar betul
2.	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	Kadang saya bantu kalo dia kesusahan
3.	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	Sepertinya Bu, emang ga ada niat aja dia membaca sama bacaannya jelek
4.	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	Biasanya saya bikin lagu atau baca dalam hati aja Bu

5.	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	Ceritanya harus menarik Bu harus ada gambar nya yang berwarna gitu
6.	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	Lebih banyak buku cerita bergambar dong Bu biar lebih menarik
7.	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	Bacaan yang panjang dan bacaan yang membosankan
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	Yang nyaman dan yang rapi
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Sangat membosankan
10.	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	Mengajak teman tersebut sama-sama membaca Bu
11.	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri	

	mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	Ia, mungkin dengan nyuruh belajar Bu
12.	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	Dibujuk dan dibimbing
13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	Mengajak dia belajar membaca bersama
14.	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	Sejak sebelum masuk sekolah Bu
15.	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	Tempat saya ada buku bacaan gitu tapi di rumah tetangga saya sering main kesana Bu

Lampiran 10: Wawancara Dengan Siswa

Nama : Nur Assyifa Qolbi

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Waktu : 11.40 WITA

Tempat : Perpustakaan

Tabel 4: Pedoman Wawancara Siswa

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	Tidak ada perubahan Bu
2.	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	Kalo dia baik ya saya bantu
3.	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	Kurang menarik Bu bacaan yang dibuku
4.	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang	

	awalnya membosankan menjadi lebih seru?	Biasanya saya peragakan berbagai karakter bersama teman-teman
5.	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	Mungkin menambah buku cerita didalam kelas
6.	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	Sering ajak peragaan cerita gitu Bu, seru
7.	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	Sama Bu kaya NS bacaan yang panjang dan bacaan yang membosankan itu
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	Yang ada Acnya Bu
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Terlalu rumit bahasanya Bu

10.	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	Mengajak teman tersebut sama-sama membaca Bu
11.	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	Mungkin dengan nyuruh belajar Bu sambil dimarahin
12.	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	Dibantu kalau engga ya ditawarkan bantuan gitu
13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	Membaca itu harus teliti
14.	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	Sejak waktu kecil Bu
15.	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini	

	bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	Kurang tau ya Bu, di sekitar tempat tinggal saya banyak warung
--	--	--

Lampiran 11: Wawancara Dengan Siswa

Nama : Lathifa Qumila

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2025

Waktu : 11.12 WITA

Tempat : Perpustakaan

Tabel 6: Pedoman Wawancara Siswa

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	Tidak ada perkembangan
2.	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	Mengajari pelan-pelan
3.	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	Sepertinya Bu, emang ga ada niat aja dia membaca sama bacaanya jelek
4.	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi lebih seru?	Yahhh saya buat lucu-lucuan aja ceritanya Bu
5.	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	Cerita bergambar Bu aku suka

6.	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	Sering adakan kegiatan membaca
7.	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	Kurangnya bacaan yang menarik
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	Perpustakaan yang bersih dan nyaman tidak hanya menyediakan buku siswa aja
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Sangat membosankan
10.	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	Mengajak teman tersebut sama-sama membaca Bu
11.	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	Ia, melatih membaca di rumah
12.	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	Dibimbing Bu sampai bisa

13	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	Harus rajin Bu
14.	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	Sejak TK Bu
15.	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	Sepertinya berpengaruh bu, kan semakin banyak teman semakin mau membaca

Lampiran 12: Wawancara Dengan Siswa

Nama : Siti Al Zahra

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Selasa, 15 April

2025 Waktu : 09.34 WITA

Tempat : Perpustakaan

Tabel 6: Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	Sama aja bu kaya kemaren
2.	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	Saya bantu bu
3.	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	Tergantung masing-masing bu
4.	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang	Saya bikin gambarnya bu di buku tulis misalnya bebek ya saya gambar bebek

	awalnya membosankan menjadi lebih seru?	
5.	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	Harus menarik bu harus ada gambar yang berwarna gitu
6.	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	Sediakan lebih banyak buku cerita
7.	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	Bacaan yang panjang dan membosankan
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	Yang nyaman aja bu
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Membosankan sekali
10.	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	Mengajak belajar bersama

11.	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	Ia, mungkin dengan disuruh belajar bu
12.	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	Dibujuk dan di bimbing dong bu
13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	Jangan berisik dan harus tenang
14.	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	Sejak bisa bicara bu
15.	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	Berpengaruh banget bu

Lampiran 13: Wawancara Dengan Siswa

Nama : Syara Khaira Ramadan

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Waktu : 10.14 WITA

Tempat : Perpustakaan

Tabel 7: Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adik sejauh ini bagaimana perkembangan membaca teman-teman terkhususnya teman yang belum mampu membaca?	Sudah membaik dari sebelumnya
2.	Bagaimana cara adik membantu teman yang belum mampu membaca?	Kadang saya bantu bu
3.	Menurut adik, Apa saja yang menjadi faktor-faktor teman jarang atau tidak menyukai membaca?	Kurang motivasi orang tua bu
4.	Bagaimana cara adik mengemas isi bacaan pada buku pembelajaran yang awalnya	Saya baca ulang kemudian karakternya saya kaitkan dengan teman saya

	membosankan menjadi lebih seru?	
5.	Bagaimana cara agar adik dan teman-teman menjadi gemar membaca?	Saya sih suka membaca tapi teman-teman yang lain lebih suka cerita bergambar bu
6.	Menurut adik, apa saja yang harus dilakukan guru untuk membuat adik tekun dalam membaca?	Sering mengajak siswa membaca
7.	Jelaskan menurut adik apa saja hal-hal yang dapat menghambat kemampuan membaca siswa?	Kurangnya didikan dan bimbingan dari kecil
8.	Seperti yang kita tahu setiap sekolah memiliki perpustakaan. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa?	Yang nyaman dan bersih bu
9.	Kenapa siswa tidak menyukai bahan bacaan yang terdapat pada buku pembelajaran?	Ya itu bu bosan kata teman ku
10.	Bagaimana cara adik memotivasi teman untuk membaca?	Sama-sama belajar membaca bu

11.	Menurut adik apakah orang tua adik sendiri mendorong siswa gemar membaca dan bagaimana caranya?	Beberapa teman sepertinya ada yang orang tua nya tidak peduli bu
12.	Bagaimana cara adik memberikan motivasi kepada teman yang tidak peduli atau acuh tak acuh pada membaca?	Diajar bu dengan ditegur
13.	Sikap seperti apa yang harus ditanamkan kepada teman-teman tentang bagaimana membaca?	Jangan berisik dan harus rajin
14.	Sejak kapan waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca siswa?	Sejak kecil bu
15.	Dengan beragamnya teman-teman di dalam kelas tentunya adik sebagai teman mengetahui tempat tinggal teman yang lain. Sejauh ini bagaimana tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa?	Sepertinya berpengaruh bu, karena ada beberapa teman yang tinggal di lingkungan yang kurang sehat

Lampiran 14: Pedoman Dokumentasi

LAMPIRAN 8: PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam pengamatan (dokumentasi) yang dilakukan adalah mengamati apa saja faktor yang memengaruhi minat baca siswa kelas IV SDN 003 Loa Janan Iilir yang meliputi.

No	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Surat Penelitian		
2.	Surat Penerima Penelitian		
3.	Surat Selesai Penelitian		
4.	Visi Misi Sekolah		
5.	Foto Wawancara Guru Kelas		
6.	Foto Wawancara Siswa		

Lampiran 15. Deskripsi Profil Sekolah

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Kelas yang sebagai sumber data dalam penelitian kelas IV-B dan yang sebagai responden dalam wawancara adalah guru kelas IV-B, dan siswa kelas IV-B berjumlah 5 orang jadi total keseluruhan semua responden wawancara ada 6 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk melakukan penelitian analisis faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan minat membaca siswa kelas IV di SDN 003 Loa Janan Ilir.

1. Riwayat Berdirinya Sekolah

SDN 003 Loa Janan Ilir adalah sebuah lembaga sekolah. SD Negeri yang lokasinya berada di Jalan KH. Harun Nafsi Gang. Hadiah, Kota Samarinda. SDN 003 Loa Janan Ilir ini didirikan pertama kali pada tahun 1978. Pada waktu ini SDN 003 Loa Janan Ilir menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki sosok kepala sekolah yang bernama Aidin Sarpani dibantu oleh operator bernama Muhammad Ikhwanul.

2. Situasi Sekolah

Situasi Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir selama melaksanakan observasi yaitu:

- a. Lingkungan sekitar area sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir terlihat bersih dan baik terdapat tong sampah, wastafel di setiap area sekolah maupun di kelas.
- b. SDN 003 Loa Janan Ilir selalu menertibkan dalam berpakaian yang rapi sesuai dengan aturan yang ada baik guru maupun terhadap siswa-siswi.

- c. SDN 003 Loa Janan Ilir juga terdapat perputakaan, mushola, dan uks dan setiap kelas memiliki pojok baca di sudut ruangan, sehingga memudahkan siswa dalam membaca buku.
- d. SDN 003 Loa Janan Ilir memiliki tenaga pendidik dan staff yang sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah di SDN 003 Loa Janan Ilir sangat baik. Ada beberapa ruangan yang terdapat di dalamnya yaitu sebagai berikut:

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Kelas	14
4	Musholla	1
5	Aula	1
6	Tata Usaha	1
7	UKS	1
8	Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kantin	1
11	Toilet Guru	1
12	Toilet Siswa	8
13	Rumah Penjaga Sekolah	1

1. **Visi Sekolah**

Terwujudnya Siswa yang cerdas, trampil, berkarakter, berahlak, serta berwawasan lingkungan dengan berlandaskan iman dan takwa

2. **Misi Sekolah**

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan potensi dan prestasi akademik siswa.
2. Meningkatkan pengembangan diri untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, menjadi insan yang berbudaya, berbudi pekerti luhur, berahlak Mulia, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Meningkatkan mutu kelulusan yang berprestasi.
6. Meningkatkan kerja sama dengan orang tua, alumni, masyarakat dan instansi dilingkungan sekolah.
7. Meningkatkan kompetensi peserta didik agar lebih kreatif, inovatif untuk menuju persaingan yang semakin kompetitif.
8. Mengembangkan potensi sekolah agar memiliki kepedulian memelihara dan melestarikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.
9. Terciptanya sekolah ramah anak, bersih, indah, sehat dan asri.

Lampiran 16: Visi dan Misi Sekolah



Gambar : Visi dan Misi SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Lampiran 17: Dokumentasi wawancara guru wali kelas

Gambar : Wawancara dengan guru kelas IV Ibu SS

Lampiran 18: Dokumentasi Wawancara Siswa**Gambar : Wawancara dengan Siswa SR****Gambar : Wawancara dengan Siswa SZ**

Lampiran 19: Dokumentasi Wawancara Siswa**Gambar : Wawancara dengan Siswa BQ****Gambar : Wawancara dengan Siswa LQ**

Lampiran 20: Dokumentasi Wawancara Siswa**Gambar : Wawancara dengan Siswa NA**

Lampiran 21: Dokumentasi Pojok baca



Gambar : Pojok Baca Kelas IV B SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Lampiran 22: Dokumentasi Perpustakaan

Gambar : Ruangn Perpustakaan Tampak depan



Gambar : Ruangn Perpustakaan Tampak belakang

Lampiran 23: Lampiran surat ijin penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
♦ BPO KALTIM
♦ BUKOPIN
♦ MUAMALAT
♦ MANDIRI

Samarinda, 10 April 2025

Nomor : 215/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Jesika
NPM : 2186206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Dharunnisa, S.Pd., M.Pd
Telp. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572

...Luar, nemilang, dan mulia. Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B

Lampiran 24: Surat Terima Penelitian**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR****NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadijah,,Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
SamarindaKode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com**SURAT REKOMENDASI**
Nomor: 422.1/433 /101.10.3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Jesika
NIM : 2186206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisa Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 275/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 15 April 2025
Kepala Sekolah,



Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001

Lampiran 25: Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah_Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/442/101.15.4/2025
Lamp. :
Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di-
Samarinda

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd
NIP : 196802031993071001
Pangkat/Gol : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Jesika
NIM : 2186206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisa Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Minat Membaca Siswa
Kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir
pada Tanggal 12 - 14 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Samarinda, 15 April 2025
Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001